Hak cipta dan penggunaan kembali:

Lisensi ini mengizinkan setiap orang untuk menggubah, memperbaiki, dan membuat ciptaan turunan bukan untuk kepentingan komersial, selama anda mencantumkan nama penulis dan melisensikan ciptaan turunan dengan syarat yang serupa dengan ciptaan asli.

Copyright and reuse:

This license lets you remix, tweak, and build upon work non-commercially, as long as you credit the origin creator and license it on your new creations under the identical terms.

Team project ©2017
Dony Pratidana S. Hum | Bima Agus Setyawan S. IIP

BAB V
SIMPULAN DAN SARAN

5.1 Simpulan

Penelitian ini memiliki tujuan untuk mengetahui ada atau tidaknya pengaruh khotbah *online* melalui YouTube terhadap sikap beragama kaum *millennial* dan seberapa besar pengaruhnya. Data dalam penelitian ini diperoleh menggunakan metode survei dengan menyebarkan kuesioner kepada 350 responden. Data yang diperoleh melalui kuesioner kemudian diolah menggunakan *Statistical Package for Social Science* (SPSS) versi 25 dan memberikan hasil sebagai berikut:

1. Terdapat pengaruh antara khotbah *online* melalui YouTube terhadap sikap beragama kaum *millennial.*
2. Berdasarkan hasil uji regresi, diperoleh nilai R.Square dalam penelitian ini sebesar 0.413 atau 41.3%. Artinya, pengaruh variabel Khotbah *Online* (X) terhadap variabel Sikap Bergama (Y) sebesar 41.3%. Sedangkan 58.7% lainnya dari Sikap beragama dipengaruhi oleh faktor-faktor lain seperti Pengalaman peribadi, Budaya, Seseorang yang dianggap penting, Institusi Penting, dan Faktor Internal Emosi Individu yang tidak diteliti pada penelitian ini.
3. Berdasarkan hasil uji Anova, diperoleh nilai F hitung untuk penelitian ini sebesar 245,114. Hasil F hitung untuk penelitian ini lebih besar dari F tabel yakni 3,86. Oleh sebab 245,114>3,86 maka H0 ditolak dan H1 diterima.

Pengaruh khotbah online..., Angeline Sioe, FIKOM UMN, 2019

4. Data yang diperoleh melalui kuesioner menunjukkan bahwa dimensi khotbah *online* yang paling memberikan pengaruh terhadap perubahan sikap beragama adalah dimensi daya tarik. Daya tarik dalam video khotbah Pastor Juan Mogi di YouTube mampu menarik perhatian jemaat untuk mengonsumsi konten khotbah dan berujung pada perubahan sikap beragama.
5. Data yang diperoleh melalui kuesioner menunjukkan bahwa dimensi sikap beragama yang paling terpengaruh oleh khotbah *online* adalah afeksi dan khotbah *online* belum memberikan pengaruh yang signifikan terhadap perubahan perilaku. Oleh sebab itu, dapat disimpulkan bahwa khotbah yang dipaparkan secara *online* melalui akun YouTube Pastor Juan Mogi belum dapat mengambil alih eksistensi khotbah *offline* yang diberikan di gereja. Maka para jemaat masih perlu hadir ke gereja *offline* untuk dapat merubah dirinya hingga taraf perilaku beragama.

5.2 Saran

5.2.1 Saran Akademis

Peneliti menyadari bahwa penelitian ini masih belum sempurna, masih terdapat kekurangan baik dari aspek penulisan penelitian maupun kekayaan informasi yang terpapar. Oleh sebab itu, peneliti berharap penelitian selanjutnya dapat dilakukan menggunakan metode experimen yang menurut Sugiyono (2017, p.72) bertujuan untuk mencari pengaruh '*treatment'* khusus yang diberikan terhadap yang lain dalam kondisi yang terkendali. Penelitian

Pengaruh khotbah online..., Angeline Sioe, FIKOM UMN, 2019

experimen dapat dilakukan untuk membandingkan khotbah yang disampaikan secara *online* dan *offline.* Saran ini diberikan karena hasil dari penelitian ini menunjukkan bahwa ternyata khotbah yang disampaikan secara *online* hanya kuat mempenaruhi hingga aspek afeksi dan kurang efektif untuk merubah perilaku (konasi).

Penelitian ini fokus pada penelitian *online religion* hanya pada pengaruh pesannya (khotbah *online*). Disarankan penelitian selanjtunya dapat meneliti hingga aspek interaksi seperti doa *online,* konseling *online,* dan pujian penyembahan *online.*

5.2.2 Saran Praktis

Berdasarkan hasil survei, peneliti memperoleh tanggapan yang baik dari jemaat *millennial* GBI Gilgal tentang pengaruh khotbah *online* terhadap sikap beragama. Hal ini terbukti dari mayoritas responden yang menjawab pernyataan kuesioner dengan jawaban "Setuju".

Namun, terdapat satu butir pernyataan yang mayoritas jawaban responden mengacu pada "tidak setuju" yakni "Setelah menonton video khotbah Pastor Juan Mogi di YouTube, saya akan rutin menghadiri segala pertemuan agama (Komsel, Equip, Team Night, dll)". Oleh sebab itu, disarankan GBI Gilgal untuk dapat lebih meningkatkan strategi agar jemaat *millennial* lebih tertarik untuk mengikuti segala pertemuan agama.

UNIVERSITAS MULTIMEDIA NUSANTARA